

Beberapa karakteristik dialek Osaka yang ditemukan di dalam novel Tanabe Seiko berjudul Neko Mo Shakushi Mo

Maria Karsia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20157817&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian mengenai dialek Osaka dilakukan dengan menggunakan data yang diperoleh dari novel tersebut di atas dilakukan pada bulan September 1951-Desember 1991. Tujuannya untuk mengetahui Karakteristik dialek Osaka dan padanan Bahasa standar dialek tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui penyeleksian data-data dialek yang terdapat di dalam novel Tanabe Seiko berjudul Neko mo Shakushi mo dan dengan menggunakan metode wawancara yang dilanjutkan dengan metode penelitian kepustakaan. Hasil penelitian skripsi ini bukan merupakan gambaran menyeluruh yang mencakup semua karakteristik dialek Osaka. Akan tetapi, dari penelitian yang dilakukan telah dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- (1) Pos verba konklusi da/ desu dan/atau yo menjadi ya di dalam dialek Osaka.
- (2) Pos verba bentuk negatif kata kerja golongan Godankatsuyo mis. kakanai menjadi kakehen.
- (3) Pos verba bentuk dugaan daro menjadi yaro.
- (4) Bentuk hormat dialek Osaka memiliki nuansa yang berbeda dengan bentuk hormat di dalam bahasa standarnya.
- (5) Adanya perubahan pelafalan , penyingkatan pengucapan, penghilangan pada suku kata tertentu.
- (6) Kata tanya dadesuka dapat mengambil dua bentuk yaitu menjadi doyanon dan donaiya.
- (7) Penggunaan partikel yang berbeda dengan bahasa stan_darnya.
- (8) Bentuk _te iru_ menjadi _yoru_ dengan fungsi khusus untuk menunjukkan yang melakukan pekerjaan tersebut adalah orang ketiga.
- (9) Kata sambung node, kara, menjadi sakai.
- (10) Bentuk kata kerja _to ager_ menjadi _taru_.